

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan terkait bagian yang bersifat prosedural seperti desain penelitian, partisipasi dan tempat penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, dan prosedur penelitian, dan analisis data. Hal tersebut guna memberikan gambaran terkait alur penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1.1 Desain Penelitian

1.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Creswell (2017) mengemukakan bahwa metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika. Adapun (Margareta, 2013) menyampaikan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan cara pencatatan dan penganalisisan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistik. Sehingga dalam penelitian kuantitatif memperoleh gambaran penelitian dengan cara mengukur variabel.

Pendapat lain, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan (Sri, 2009, hlm 13). Sedangkan menurut Sudyaharjo dalam (Romdoni, 2019) penelitian kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain terukur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori yang disampaikan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris.

Berdasarkan pemaparan di atas, disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji sebuah variabel dengan menggunakan instrument penelitian, dan menganalisis menggunakan statistika untuk menguji hipotesis yang sudah ada. Oleh sebab itu, maka pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh antara program sekolah adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

1.2 Metode Penelitian

Setiap penelitian pasti akan memerlukan suatu strategi dalam mempermudah pelaksanaan penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu

metode penelitian yang ditunukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Hamdi, 2014, hlm 5).

Menurut Whitney dalam (Hamdi, 2014, hlm 5) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deksriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Hal ini berbanding lurus dengan pernyataan (Rukajat, 2018) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistis, aktual, dan terjadi pada saat ini, karena penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Paparan mengenai metode penelitian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu untuk menggambarkan pengaruh program, adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan.

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Lembang, tepatnya di Jalan Raya Lembang No 357 Lembang Kabupaten Bandung Barat. Alasan dari pemilihan tempat ini sebagai tempat penelitian yakni:

1. SMPN 1 Lembang merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan pogram sekolah adiwiyata di Kabupaten Bandung Barat.
2. SMPN 1 Lembang merupakan salah satu sekolah yang mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata tingkat Provinsi Jawa Barat.
3. SMPN 1 Lembang memiliki visi-misi berkaitan dengan lingkungan hidup yang sejalan dengan penelitian ini.

3.3.2 Populasi

Creswell (2017, hlm.210) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Data populasi digunakan

untuk mengambil keputusan atau digunakan untuk pengujian hipotesis. Pengumpulan data akan dihadapkan pada objek yang akan diteliti baik itu berupa benda, manusia, dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi.

Berdasarkan pemaparan di atas maka populasi dari penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Lembang. Peneliti mengambil populasi siswa kelas IX dengan alasan bahwa siswa kelas IX merupakan siswa paling senior dan terhitung telah dua tahun mengikuti program adiwiyata di sekolah. Populasi dari penelitian ini berjumlah 370 siswa dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI SMPN 1 Lembang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX-A	37 Siswa
2	IX-B	37 Siswa
3	IX-C	37 Siswa
4	IX-D	37 Siswa
5	IX-E	37 Siswa
6	IX-F	37 Siswa
7	IX-G	37 Siswa
8	IX-H	37 Siswa
9	IX-I	37 Siswa
10	IX-J	37 Siswa
Jumlah		370swa

3.3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Supardi dalam (Al'Azhar, 2019) sampel adalah bagian dari populasi yang berperan menjadi

perwakilan dari seluruh populasi. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, untuk itu pengambilan sampel harus dilakukan dengan cara tertentu yang didasari oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Pengertian sampel di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian. Untuk menentukan sampel dari populasi perlu melakukan pengukuran. Menghitung sampel dilakukan dengan menggunakan pengukuran sampel dari Slovin yaitu sebagai berikut berikut:

Rumusan Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

(Sumber: Ummar, 2018, hlm.108)

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error (presentase kesalahan yang ditoleransi)

Berdasarkan rumus tersebut, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{370}{1 + 370(0.05)^2} = 78,723 \text{ dibulatkan menjadi } 79 \text{ siswa.}$$

Berdasarkan perhitungan rumusan diatas, didapat sampel penelitian berjumlah 79 siswa yang diambil secara acak. Penjelasan mengenai pengambilan sampel setiap kelas dapat dilihat pada penjelasan mengenai teknik sampling.

3.3.4 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2019, hlm 128). Teknik sampling digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh nilai karakteristik perkiraan. Sugiyono (2019, hlm 128) menyatakan bahwa teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kemungkinan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk menjadi anggota sampel. *Probability sampling* terdiri dari *simple random sampling*, *proportimate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *cluster sampling*. Sedangkan *nonprobability* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Nonprobability sampling* terdiri dari *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *sampling purposive*, *sampling jenuh*, *sampling snowball* (Sugiyono, 2019, hlm 129).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *probability sampling* dengan menggunakan teknik sampling *simple random sampling* merupakan cara pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Alasan peneliti memilih teknik ini karena setiap siswa dalam populasi memiliki strata yang sama.

3.4 Instrumen Penelitian

Peneliti untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukannya suatu alat yang disebut dengan instrument. Instrumen ialah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data guna memperoleh hasil penelitian yang lebih baik ketika melakukan penelitian (Arikunto, 2013, hlm.126). Alat penelitian yang akan peneliti gunakan adalah angket/kuesioner merupakan alat yang berisi serangkaian pernyataan yang akan digunakan untuk memperoleh informasi mengenai program adiwiyata dan karakter peduli lingkungan. Angket/kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa pernyataan yang harus diisi oleh siswa. Dalam penelitian ini digunakan skala likert untuk pengukuran datanya.

Perolehan data yang diambil pada siswa terdapat 4 alternatif jawaban, terdapat pernyataan bersifat positif dan negatif. Adapun setiap jawaban item instrument menggunakan skala likert, angket tersebut dapat dijelaskan jika angka 1 dalam pernyataan positif menunjukkan bahwa responden tidak mendukung terhadap pernyataan yang diberikan dan angka 1 dalam pernyataan negative menunjukkan bahwa responden mendukung terhadap pernyataan yang diberikan. Sedangkan angka 4 dalam pernyataan positif menunjukkan bahwa responden mendukung terhadap pernyataan yang diberikan dan angka 4 dalam pernyataan negative responden tidak mendukung pernyataan yang diberikan.

Tabel 3.2 Kriteria pengukuran variabel

Keterangan	Simbol	Positif	Negatif
Sangat Setuju	SS	4	4
Setuju	S	3	3
Tidak Setuju	TS	2	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1	1

Sumber: Peneliti 2021

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Subindikator
Program adiwiyata	Kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan	Visi dan misi sekolah berbudaya lingkungan
		Peraturan tentang lingkungan
		Sanksi pelanggaran peraturan tentang lingkungan
	Kurikulum sekolah yang berbasis lingkungan hidup	Pengembangan metode belajar berbudaya lingkungan
		Pengembangan ekstrakurikuler berbasis lingkungan
		Membuat kegiatan membersihkan lingkungan

	Kegiatan lingkungan yang bersifat partisipatif	yang diikuti seluruh warga sekolah
		Mengikuti kegiatan lingkungan yang diadakan pemerintah/komunitas/pihak luar lainnya
	Pengelolaan sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan	Pengelolaan ruang kelas
		Pengelolaan halaman sekolah
		Pengelolaan kamar mandi/WC
	Karakter peduli lingkungan	Moral Knowing
Mengetahui nilai moral dalam pengelolaan sampah		
Penentuan perspektif terhadap hemat bahan bakar		
Pemikiran moral terhadap hemat energy		
Pengambilan keputusan dalam pengelolaan air		
Pengetahuan pribadi mengenai pentingnya pengelolaan sampah		

	Moral feeling	Hati nurani terhadap perilaku barnag layak pakai
		Harga diri terhadap perilaku mengenai sampah
		Empati dalam hemat bahan bakar
		Mencintai hal baik dalam pengelolaan energy
		Kendali diri dalam menghemat air
		Kerendahan hati dalam pemakaian bahan bakar
	Moral action	Kompetensi dalam hemat air
		Keinginan untuk hemat energy
		Kebiasaan dalam pengelolaan sampah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Dalam menuliskan hasil penelitian diperulakn sejumlah dokumen sebagai sumber data yang mendukung penelitian. Oleh karena itu, studi dokumentasi sangat diperlukan dalam penelitian. Arikunto (2013, hlm. 274) menyatakan bahwa teknik dokumentasi ini dapat berupa catatan, dokumen, majalah, surat kabar, dan agenda. Dalam penelitian ini, data-data

yang dikumpulkan peneliti data yang diperoleh berupa data-data arsip, data jumlah siswa, profil sekolah, dan foto-foto mengenai penelitian ini.

2. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian yaitu meliputi sarana dan prasarana di sekolah seperti penyediaan tempat sampah, pengelolaan ruang kelas, pengelolaan halaman sekolah dan pengelolaan kamar mandi/WC. Keempat subindikator dari sarana dan prasarana tersebut dikembangkan menjadi 21 aspek yang akan diobservasi.

3. Angket

Angket ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat persetujuan dan pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti mengenai pengetahuan, tindakan, serta sikap peserta didik terhadap lingkungan. Angket ini terdiri dari 80 pernyataan. Pernyataan tersebut mencakup lima indikator dari variabel perilaku peduli lingkungan, yaitu pengelolaan air, pengelolaan energy, penggunaan transportasi, pengelolaan sampah dan peduli lingkungan sekitar dengan lima jenis opsi tanggapan. Opsi tersebut yaitu

4. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih secara tatap muka, melalui telepon, atau berpartisipasi dalam focus group interview (W.Creswel, 2014). Peneliti melakukan wawancara dengan guru Pembina program adiwiyata, dan wawancara dilakukan untuk menguatkan data dari hasil angket.

3.6 Jenis dan Sumber Data

Penelitian memerlukan dukungan data yang dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara) oleh peneliti pada variabel karakter untuk tujuan khusus penelitian diambil langsung dari peserta didik SMP Negeri 1 Lembang kelas IX melalui instrument angket penelitian yang telah dibagikan.

2. Data sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada sebagai penunjang yang digunakan untuk mendukung penelitian yaitu dokumen tertulis tentang program adiwiyata.

3.7 Variabel Penelitian

Variabel dipahami sebagai sesuatu yang dapat berubah dan atau dapat memiliki lebih dari satu nilai. Menurut (Duli, 2019, hlm 46) Variable memiliki arti bervariasi atau variable merupakan ciri atau sifat yang mengandung nilai-nilai yang berbeda. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2019, hlm 69) variabel berdasarkan hubungan antar variabel dengan variabel lain dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Variabel Independent, variabel yang sering kita sebut sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependent.
2. Variabel Dependent, sering disebut sebagai variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dari penelitian ini merupakan program sekolah adiwiyata sedangkan variabel terikatnya adalah karakter peduli lingkungan. Indikator program sekolah adiwiyata diambil dari kriteria penilaian sekolah adiwiyata yang mengacu pada pedoman pelaksanaan adiwiyata dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.05 Tahun 2013 yang meliputi kebijakan sekolah, kurikulum sekolah, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana prasarana. Sub indikator tentang program sekolah adiwiyata dikutip dan disesuaikan dari Hidayah 2016, hlm 43). Sedangkan pada variabel peduli lingkungan indikator mengacu pada katalog BPS yang berjudul Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup Tahun 2014 kemudian disesuaikan kembali oleh peneliti. Sedangkan pada variabel karakter peduli lingkungan mengacu pada Lickona.

3.8 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian tentang “Pengaruh Program Sekolah Adiwiyata terhadap Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik”. Prosedur penelitian ini dilaksanakan agar

penelitian ini efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Prosedur penelitian ini memiliki beberapa tahapan terdiri dari:

1. Tahapan Pra Penelitian

Tahap ini merupakan langkah awal bagi peneliti untuk memiliki arah yang jelas, mengenali kondisi lapangan dan gambaran umum permasalahan penelitian yang akan diteliti. Maka sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkenaan dengan pelaksanaan penelitian. Langkah-langkah yang harus disiapkan meliputi: (1) memilih masalah; (2) studi pendahuluan; (3) merumuskan masalah; (4) merumuskan hipotesis; (5) memilih pendekatan; (6) menentukan variable; (7) menentukan dan menyusun instrumen; (8) mengumpulkan data; (9) analisis data; dan (10) kesimpulan.

Kegiatan inti pada tahap persiapan penelitian sebagai berikut:

a. Membuat dan menyusun angket

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Angket Tertutup* (angket berstruktur) yang berupa *checklist*(V) atau *silang* (X) dengan menggunakan skala sikap dalam bentuk *Skala Likert*, dengan 5 alternatif jawaban.

b. Uji coba instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh gambaran atas kekurangan dan kelemahan angket yang diberikan kepada responden. Uji coba instrumen harus melakukan uji validitas dan uji realibilitas terlebih dahulu.

2. Tahapan perizinan penelitian

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyelesaikan terlebih dahulu proses administrasi atau perizinan yaitu membuat surat izin penelitian yang dibuat oleh jurusan dan fakultas serta surat izin dari universitas sesuai prosedur yang diteapkan

3. Pelaksanaan penelitian

Kegiatan dalam pelaksanaan penelitian didalamnya yaitu menyebarkan instrument penelitian yang berupa angket dalam bentuk skala likert kepada responden yang merupakan populasi penelitian secara *random* atau acak berdasarkan teknik *sampling*.

4. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari prosedur penelitian. Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh di lapangan menggunakan berbagai teknik yang ada

sehingga hasil penelitian akan lebih jelas, akurat, ilmiah, dan mudah dimengerti oleh pembaca.

3.9 Uji Validitas dan Realibilitas

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner sudah terkumpul, selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antara variabel program sekolah adiwiyata (X) berpengaruh atau tidak terhadap variabel karakter peduli lingkungan (Y). sebelum melakukan analisis data untuk menguji layak atau tidaknya kuesioner yang disebarkan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan Uji Validitas dan Uji Realibilitas untuk melihat tingkat kebenaran serta kualitas data.

1.9.1 Uji Validitas

Validitas data ialah ukuran untuk mengukur tingkat validitas atau keefektifan suatu instrument. Dalam penelitian ini validitas digunakan untuk mengetahui validitas item angket digunakan dalam penelitian dan dilakukan sebelum angket dikirimkan kepada siswa (Sudjarwo, 2009). Uji validitas ialah menguji alat ukur yang dibuat peneliti (berdasarkan teori yang telah dipilih dengan data jawaban responden) hasil uji coba. Uji validasi memakai rumus korelasi *Product Moment*, rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 + (\sum x)^2][n\sum y^2 + (\sum y)^2]}}$$

(Arikunto, 2013, hlm.213)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antar item (x) dengan skor total (y)

n = Jumlah responden

x = Skor setiap item

y = Skor total

Jika pernyataan r hitung > r tabel dan nilai signifikansi 5% maka butir angket dalam uji validitas dikatakan validitas dikatakan valid. Di sisi lain, jika r hitung < r tabel dianggap tidak valid. Nilai signifikansi r tabel adalah 5%. Penentuan data valid dilakukan dengan membandingkan *Corrected Item-Total Correlation* harus lebih besar dari 0.1996 SPSS

versi 25 digunakan untuk menguji validitas data dari 37 siswa. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Program Sekolah Adiwiyata

No Item	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
Q.1	0,3246	0, 585	Valid
Q.2	0,3246	0, 664	Valid
Q.3	0,3246	0, 499	Valid
Q.4	0,3246	0, 349	Valid
Q.5	0,3246	0, 236	Tidak Valid
Q.6	0,3246	0, 622	Valid
Q.7	0,3246	0, 582	Valid
Q.8	0,3246	0,608	Valid
Q.9	0,3246	0, 110	Tidak Valid
Q.10	0,3246	0, 633	Valid
Q.11	0,3246	0, 445	Valid
Q.12	0,3246	0, 315	Tidak Valid
Q.13	0,3246	0, 638	Valid
Q.14	0,3246	0, 536	Valid
Q.15	0,3246	0, 686	Valid
Q.16	0,3246	0, 378	Valid
Q.17	0,3246	0, 693	Valid
Q.18	0,3246	0, 838	Valid

Q.19	0,3246	0,771	Valid
Q.20	0,3246	0,766	Valid

Sumber: data diolah menggunakan *SPSS versi 25*

Berdasarkan hasil validasi angket sebanyak 20 item pernyataan diperoleh hasil 17 item pernyataan valid, termasuk pernyataan item 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20 semuanya lebih besar dari 0,3246. Sedangkan butir soal yang tidak valid berjumlah 2, yaitu item 5, 9, dan 12 nilainya kurang dari 0,3246, maka pernyataan ini tidak valid, karena $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ jadi harus diperbaiki atau dihapus.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Peduli Lingkungan

No Item	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
Q.1	0,3246	-0,240	Tidak Valid
Q.2	0,3246	0,489	Valid
Q.3	0,3246	0,592	Valid
Q.4	0,3246	0,293	Valid
Q.5	0,3246	0,448	Valid
Q.6	0,3246	-0,088	Tidak Valid
Q.7	0,3246	0,391	Valid
Q.8	0,3246	0,530	Valid
Q.9	0,3246	0,272	Tidak Valid
Q.10	0,3246	0,173	Tidak Valid
Q.11	0,3246	0,427	Valid

Q.12	0,3246	0,041	Tidak Valid
Q.13	0,3246	0,383	Valid
Q.14	0,3246	0,380	Valid
Q.15	0,3246	0,568	Valid
Q.16	0,3246	0,099	Tidak Valid
Q.17	0,3246	0,391	Valid
Q.18	0,3246	0,331	Valid
Q.19	0,3246	0,192	Tidak Valid
Q.20	0,3246	0,619	Valid

Berdasarkan hasil validasi angket sebanyak 20 item pernyataan diperoleh hasil 13 item pernyataan valid, termasuk pernyataan item 2, 3, 4, 5, 7, 8, 11, 13, 14, 15, 17, 18, dan 20 semuanya lebih besar dari 0,3246. Sedangkan butir soal yang tidak valid berjumlah 7, yaitu item 1, 6, 9, 10, 12, 16, dan 19 nilainya kurang dari 0,3246, maka pernyataan ini tidak valid, karena $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ jadi harus diperbaiki atau dihapus.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Peduli Lingkungan

No Item	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
Q.1	0,3246	0,621	Valid
Q.2	0,3246	0,545	Valid
Q.3	0,3246	0,263	Tidak Valid
Q.4	0,3246	0,280	Tidak Valid
Q.5	0,3246	0,514	Valid
Q.6	0,3246	0,582	Valid

Q.7	0,3246	0,700	Valid
Q.8	0,3246	0,728	Valid
Q.9	0,3246	0,764	Valid
Q.10	0,3246	0,757	Valid
Q.11	0,3246	0,290	Tidak Valid
Q.12	0,3246	0,119	Tidak Valid
Q.13	0,3246	0,473	Valid
Q.14	0,3246	0,210	Tidak Valid
Q.15	0,3246	0,760	Valid
Q.16	0,3246	0,558	Valid
Q.17	0,3246	0,586	Valid
Q.18	0,3246	0,676	Valid
Q.19	0,3246	0,244	Tidak Valid
Q.20	0,3246	0,768	Valid

Berdasarkan hasil validasi angket sebanyak 20 item pernyataan diperoleh hasil 14 item pernyataan valid, termasuk pernyataan item 1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 15, 16, 17, 18, dan 20 semuanya lebih besar dari 0,3246. Sedangkan butir soal yang tidak valid berjumlah 6, yaitu item 4, 3, 11, 12, 14, dan 19 nilainya kurang dari 0,3246, maka pernyataan ini tidak valid, karena $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ jadi harus diperbaiki atau dihapus.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Tindakan Peduli Lingkungan

No Item	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
Q.1	0,3246	0,651	Valid

Q.2	0,3246	0,702	Valid
Q.3	0,3246	0,772	Valid
Q.4	0,3246	0,662	Valid
Q.5	0,3246	0,723	Valid
Q.6	0,3246	0,730	Valid
Q.7	0,3246	0,475	Valid
Q.8	0,3246	0,204	Tidak Valid
Q.9	0,3246	0,685	Valid
Q.10	0,3246	0,679	Valid
Q.11	0,3246	0,656	Valid
Q.12	0,3246	0,447	Valid
Q.13	0,3246	0,223	Tidak Valid
Q.14	0,3246	0,693	Valid
Q.15	0,3246	0,574	Valid
Q.16	0,3246	0,761	Valid
Q.17	0,3246	0,720	Valid
Q.18	0,3246	0,734	Valid
Q.19	0,3246	0,292	Tidak Valid
Q.20	0,3246	0,266	Tidak Valid

Berdasarkan hasil validasi angket sebanyak 20 item pernyataan diperoleh hasil 15 item pernyataan valid, termasuk pernyataan item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 17, dan 18 semuanya lebih besar dari 0,3246. Sedangkan butir soal yang tidak valid berjumlah

5, yaitu item 8, 13, 16, 19 dan 20 nilainya kurang dari 0,3246, maka pernyataan ini tidak valid, karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ jadi harus diperbaiki atau dihapus.

1.9.2 Uji Realibilitas

Arikunto (2013, hlm. 221) mengemukakan bahwa reliabilitas dalam arti tertentu menunjukkan bahwa suatu alat cukup reliable untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena alat tersebut baik. Uji reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Croanbach*. Jika nilai Alpha > rtabel 0,324, maka alat tersebut dapat dikatakan reliabel. Rumus yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{aI^2} \right]$$

(Arikunto, 2013, hlm. 239)

Keterangan :

r_{II} = reliabilitas instrument

k = jumlah butir pernyataan / pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah varian pada butir

aI^2 = varian total

Kriteria pengujiannya ialah jika rhitung lebih besar dari rtabel dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka alat tersebut reliabel, dan jika rhitung lebih kecil dari rtabel, alat tersebut tidak reliabel. Dalam penelitian ini digunakan SPSS versi 25 untuk uji reliabilitas. Hasil reliabilitas angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Program Adiwiyata

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,865	20

Berdasarkan tabel diatas diketahui N of item (banyakya item) terdapat 20 item dengan nilai Cronbach'a Alpha adalah 0,865. Mengingat nilai Cronhbach's alpha $0,865 > 0,324$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa 20 item pernyataan untuk instrument program adiwiyata adalah reliabel atau konsisten.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Peduli Lingkungan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,423	20

Berdasarkan tabel diatas diketahui N of item (banyakya item) terdapat 20 item dengan nilai Cronbach'a Alpha adalah 0,423. Mengingat nilai Cronhbach's alpha $0,423 > 0,324$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa 20 item pernyataan untuk instrument pengetahuan peduli lingkungan adalah reliabel atau konsisten.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Sikap Peduli Lingkungan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,761	20

Berdasarkan tabel diatas diketahui N of item (banyakya item) terdapat 20 item dengan nilai Cronbach'a Alpha adalah 0,761. Mengingat nilai Cronhbach's alpha $0,761 > 0,324$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa 20 item pernyataan untuk instrument sikap peduli lingkungan adalah reliabel atau konsisten.

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Tindakan Peduli Lingkungan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,875	20

Berdasarkan tabel diatas diketahui N of item (banyakya item) terdapat 20 item dengan nilai Cronbach'a Alpha adalah 0,875. Mengingat nilai Cronhbach's alpha $0,875 > 0,324$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa 20 item pernyataan untuk instrument tindakan peduli lingkungan adalah reliabel atau konsisten.

1.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1.4.1 Analisis Deskriptif Data

Analisis data merupakan bagian penting dari penelitian. Sugiyono (2013, hlm. 2017) mengemukakan bahwa statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan dan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana program adiwiyata untuk mengetahui karakter peduli lingkungan peserta didik. Penelitian menggunakan pedoman dari Azwar (2011, hlm 126) dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.12 Kategorisasi

Rumus	Kategori
$X > (\mu + 1\sigma)$	Tinggi
$(\mu - 1\sigma) < X \leq (\mu + 1\sigma)$	Sedang
$X < (\mu - 1\sigma)$	Rendah

Keterangan:

- X : skor mentah sampel
- μ : rata-rata distribusi dalam populasi
- σ : deviasi standar distribusi populasi

1.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi, yaitu panrik tidak bias dan terbaik atau disingkat *BLUE (Best Linear Unbias Estimate)*. Tujuan asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Penelitian melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2013), statistika parametric menunjukkan bahwa setiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal. Peneliti dalam hal ini menggunakan SPSS versi 25 untuk menghitung uji one sampel

Kolmogrov Smirnov, dasar pengambilan keputusan tentang uji coba ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika hasil uji memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dinyatakan terdistribusi normal
- b. Jika hasil uji memiliki nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal

2) Uji Linearitas

Peneliti menggunakan uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan menggunakan *Deviation from linearity* dengan kriteria jika nilai signifikansi pada linearity $> 0,05$, maka dapat dilakukan bahwa ada hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3) Uji Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji Korelasi Product Moment ialah analisis korelasi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu program adiwiyata dan karakter peduli lingkungan. Adapun rumusan analisis Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2013, hlm. 183)

Keterangan:

r = koefisien korelasi antar item (x) dengan skor total (y)

n = jumlah responden

x = skor setiap item

y = skor total

kriteria pengujian ialah terdapat hubungan jika r-hitung lebih besar dari r-tabel pada sampel (N) tertentu pada taraf signifikansi 0,05 hal itu berarti terdapat hubungan antar kedua variabel, dan jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel, maka tidak terdapat

hubungan antar kedua variabel. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 231) interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.13 Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,59	Sedang/Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 - 1000	Sangat Kuat

1.4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t bertujuan untuk mengaruhi ada tidaknya pengaruh yang diberikan variabel program sekolah adiwiyata (x) terhadap karakter peduli lingkungan (y). adapun untuk menghitung uji t dapat menggunakan rumus sebagai beriku:

Keterangan:

t = uji hipotesis

r = koefisien korelasi

n = banyak sampel

berdasarkan hal yang menjadikan pertimbangan diterima atau ditolak hasil H_0 dengan kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- Jika nilai t -hitung $<$ nilai t -tabel, maka H_0 diterima atau nilai $sig > \alpha$
- Jika nilai t -hitung $>$ nilai t -tabel, maka H_0 ditolak atau nilai $sig < \alpha$

2) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen “program adiwiyata” berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen “karakter peduli lingkungan”. Peneliti menggunakan SPSS versi 25 untuk mengolah datanya. Keputusan uji regresi sebagai berikut:

- Jika t -hitung $>$ t -tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh antara program sekolah adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan didik.
- Jika t -hitung $<$ t -tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara program sekolah adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik.

Apabila hasil uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana menunjukkan H_0 ditolak atau H_a diterima maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara “program sekolah adiwiyata” terhadap “karakter peduli lingkungan peserta didik”.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan koefisien korelasi dapat digunakan untuk menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang merupakan hasil kuadrat dari koefisien korelasi. Koefisien determinasi merupakan ukuran kecocokan garis regresi terhadap data yang digunakan untuk melihat besarnya variabel X “program adiwiyata” mempengaruhi variabel Y “karakter peduli lingkungan”. dan dinyatakan dalam bentuk persentase (%) Secara bersama-sama (simultan) persamaan untuk menentukan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Ghozali (2018)

Keterangan :

kd = Koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi